

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM
SEKTOR KULINER DI KECAMATAN PASAR KLIWON**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh
SEFIYA HAYUNINGRUM
20.21.0075

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sefiya Hayuningrum
NIM : 20210075
Program Studi : Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan
UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon

Disetujui dan diserahkan:

Hari : Sabtu

Tanggal : 17 Februari 2024

Pembimbing,



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

NIDN. 0606129102

Mengetahui,

Wakil Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sefiya Hayuningrum
NIM : 20210075
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan
UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 27 Maret 2024

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan, S.E.,M.Si
Anggota : Eko Triyanto, S.E.,M.M.

Tanda Tangan

()
()

Mengetahui,

 **Ketua STIE Surakarta**


Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM SEKTOR KULINER DI KECAMATAN PASAR KLIWON

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 17 Februari 2024

Yang memberi pernyataan



Sefiya Hayuningrum

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap.”

(Qs. Al-Insyirah:6-8)

“Dan bersabarlah kamu. Sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Qs. Ar-Ruum:60)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Cinta pertama saya, Alm. Arif Gunawan Prabowo seseorang yang biasa saya sebut bapak, beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan bapak ditempat yang paling mulia di sisi Allah SWT.
2. Ibu Riyani, seseorang yang mempunyai pintu surga di telapak kakinya yang telah melahirkan penulis. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Penulis persembahkan karya tulis sederhana ini untuk ibu.
3. Adikku tersayang, Afrilia Azka Aryani yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
4. Sahabat terbaikku, Antika Wahyuningtyas terimakasih selalu kebersamai penulis dari masa putih abu-abu hingga awal kuliah sampai detik ini. Terimakasih atas segala sesuatu yang baik, memberikan kebahagiaan di setiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun.
5. Sahabat terbaikku dari semester satu sampai detik ini Kamilia, Winda, Zahra yang terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun.

Terimakasih selalu memberikan semangat dan memotivasi dalam mengerjakan penelitian ini.

6. Kepada NIM 21110091, terimakasih telah menjadi sosok rumah pendamping bagi penulis. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu, pikiran, maupun materi kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya.
7. Seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
8. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada peneliti selama ini.
9. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Pasar Kliwon”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, kritik, dan saran yang sangat berarti bagi penulis dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Wakil Ketua STIE Surakarta.
3. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran mengarahkan penulisan penelitian ini hingga selesai.
4. Ibu Era Trianita Saputra, S.E.,M.Si.,M.B.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi arahan tentang akademik di kampus.
5. Seluruh bapak ibu dosen yang telah memberikan ilmunya pada perkuliahan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
6. Ibu dan adik tercinta serta keluarga yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat baik secara moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Surakarta yang telah memberikan izin untuk pengambilan data.
8. Kepada teman-teman yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang turut memberikan bantuan dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik dari pembaca agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan yang menyinggung pihak tertentu. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Sukoharjo, 17 Februari 2024
Penulis



Sefiya Hayuningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Teori yang Relevan	14
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	36

A. Objek Penelitian	36
B. Jenis dan Sumber Data	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Definisi Operasional Variabel	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Objek Penelitian	47
B. Identitas Responden	48
C. Analisis Data	53
D. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM Berdasarkan Kecamatan di Kota Surakarta	3
Tabel 1.2 Data Jumlah Unit Usaha Berdasarkan Jenis UMKM di Kecamatan Pasar Kliwon.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional	40
Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur	48
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	49
Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha	50
Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Sumber Modal.....	50
Tabel 4. 6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	51
Tabel 4. 7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Bersih Perbulan	52
Tabel 4. 8 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengguna Teknologi Informasi..	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov Smirnov Test</i>).....	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	59
Tabel 4. 15 Hasil Uji t	60
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan UMKM di Kota Surakarta	3
Gambar 1.2 Pendapatan UMKM Kuliner Kecamatan Pasar Kliwon.....	6
Gambar 1. 3 Persentase Jumlah Tenaga Kerja di Kecamatan Pasar Kliwon	8
Gambar 1. 4 Persentase Lama Usaha Sektor Kuliner Kecamatan Pasar Kliwon....	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data

Lampiran 3. Karakteristik Responden

Lampiran 4. Hasil Olah Data

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM SEKTOR KULINER DI KECAMATAN PASAR KLIWON

SEFIYA HAYUNINGRUM
20.21.0075

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha, dan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengolah data primer yang diperoleh dari responden dengan cara mengisi kuesioner. Populasi penelitian ini sebanyak 1.117 pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon yang terdaftar di Dinas Koperasi, dan UKM Kota Surakarta. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin dan ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, lama usaha, dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

**Kata kunci : Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Teknologi Informasi,
Pendapatan UMKM.**

FACTORS AFFECTING MSME INCOME IN THE CULINARY SECTOR OF PASAR KLIWON DISTRICT

SEFIYA HAYUNINGRUM
20.21.0075

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of capital, labor, length of business, and information technology on the income of culinary MSMEs in Pasar Kliwon District. This research uses quantitative methods by processing primary data obtained from respondents by filling in questionnaires. The population of this research was 1.117 culinary MSMEs in Pasar Kliwon District who were registered with the Cooperatives and UKM Service in Surakarta City. The sample in this study was 92 respondents who were calculated using the Slovin formula and determined using a purposive sampling technique. The data analysis techniques used in this research are data instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this research show that capital, labor, length of business, and information technology have a significant effect on MSME income.

Keywords: Capital, Labor, Business Length, Information Technology, MSME income.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Badan Pusat Statistik, Indonesia tercatat memiliki jumlah penduduk sebesar 278,69 juta jiwa pada pertengahan tahun 2023. Pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia setiap tahun terus mengalami peningkatan. Jumlah penduduk Indonesia yang tinggi tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Hal tersebut dapat menyebabkan masyarakat Indonesia berlomba-lomba dalam menciptakan suatu pekerjaan untuk memajukan perekonomian. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu alternatif yang tepat bagi masyarakat Indonesia dikarenakan UMKM berpotensi memberikan kesempatan kerja dan mampu memberi kontribusi yang positif terhadap perekonomian masyarakat Indonesia. Dalam perekonomian Indonesia UMKM memiliki peran yang sangat penting. Karena UMKM dapat mengurangi masalah perekonomian di Indonesia seperti mengurangi jumlah pengangguran yang ada dengan menciptakan lapangan kerja baru. UMKM juga berperan mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter yang melanda Negara Indonesia pada tahun 1997 disaat perusahaan besar mengalami kesulitan mengembangkan usahanya, tetapi UMKM mampu bertahan dan bahkan jumlahnya terus meningkat (Farisi *et al.*, 2022).

Perkembangan UMKM di Indonesia terus bertambah maju. UMKM menjadi tulang punggung perekonomian dengan adanya UMKM dapat menopang perekonomian nasional dan sebagai penyedia lapangan pekerjaan untuk mayoritas tenaga kerja di Indonesia. Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Perekonomian di Indonesia akan berdampak baik dengan adanya peningkatan UMKM. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 60,5%. Hal tersebut menunjukkan UMKM di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan sehingga dapat berkontribusi lebih besar bagi perekonomian Indonesia. Selain itu, kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja atau 116 juta orang (UKMINDONESIA.ID, 2023).

Salah satu provinsi yang mengalami peningkatan jumlah UMKM di Indonesia adalah Provinsi Jawa Tengah. Perkembangan UMKM di Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi oleh 35 kabupaten dan kota, salah satunya adalah Kota Surakarta yang memiliki perkembangan yang sangat signifikan. UMKM dengan jumlah yang cukup besar dapat mengembangkan potensi suatu daerah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta, perkembangan UMKM di Kota Surakarta mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah UMKM pada tahun 2020 yaitu 3.480 UMKM, tahun 2021 yaitu 3.635 dan tahun 2022 menjadi 11.157 UMKM. Jumlah UMKM tersebut diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu usaha mikro sebanyak

11.138 unit, usaha kecil sebanyak 18 unit, dan usaha menengah sebanyak 3 unit. UMKM dengan jumlah yang cukup besar dapat mengembangkan potensi suatu daerah. Berikut merupakan grafik perkembangan UMKM di Kota Surakarta.



Gambar 1.1 Perkembangan UMKM di Kota Surakarta

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Surakarta, 2022

Dari besarnya jumlah UMKM di Kota Surakarta, Kecamatan Pasar Kliwon memiliki jumlah UMKM paling banyak dibandingkan dengan kecamatan lain. Jumlah UMKM berdasarkan kecamatan di Kota Surakarta pada tahun 2022 dari data Dinas Koperasi dan UKM sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM Berdasarkan Kecamatan di Kota Surakarta

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Pasar Kliwon	2.960
2	Banjarsari	2.957
3	Jebres	2.844
4	Laweyan	1.669
5	Serengan	727
	Jumlah UMKM Kota Surakarta	11.157

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Surakarta, 2022

Kecamatan Pasar Kliwon adalah salah satu kecamatan yang ada di Kota Surakarta yang terdiri dari 10 (sepuluh) kelurahan yaitu Kampung Baru, Kauman, Kedung Lumbu, Baluwarti, Gajahan, Joyosuran, Semanggi, Mojo, Pasar Kliwon, dan Sangkrah. Adapun jumlah unit usaha berdasarkan jenis UMKM di Kecamatan Pasar Kliwon tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2 Data Jumlah Unit Usaha Berdasarkan Jenis UMKM di Kecamatan Pasar Kliwon

No	Jenis UMKM	Jumlah Unit
1	Kuliner (Rumah Makan, Restoran, Makanan dan Minuman)	1.117
2	Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil	938
3	<i>Fashion</i>	465
4	Jasa	277
5	Industri Pengolahan	117
6	<i>Handcraft</i>	27
7	Lainya	19

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Surakarta, 2022

Berdasarkan tabel di atas terdapat beberapa jenis usaha yang ada di Kecamatan Pasar Kliwon. Contohnya seperti di bidang kuliner, perdagangan besar dan perdagangan kecil, *fashion*, jasa, industri pengolahan, *handcraft* dan UMKM lainnya. Sektor kuliner merupakan sektor yang menunjukkan jumlah yang sangat tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya.

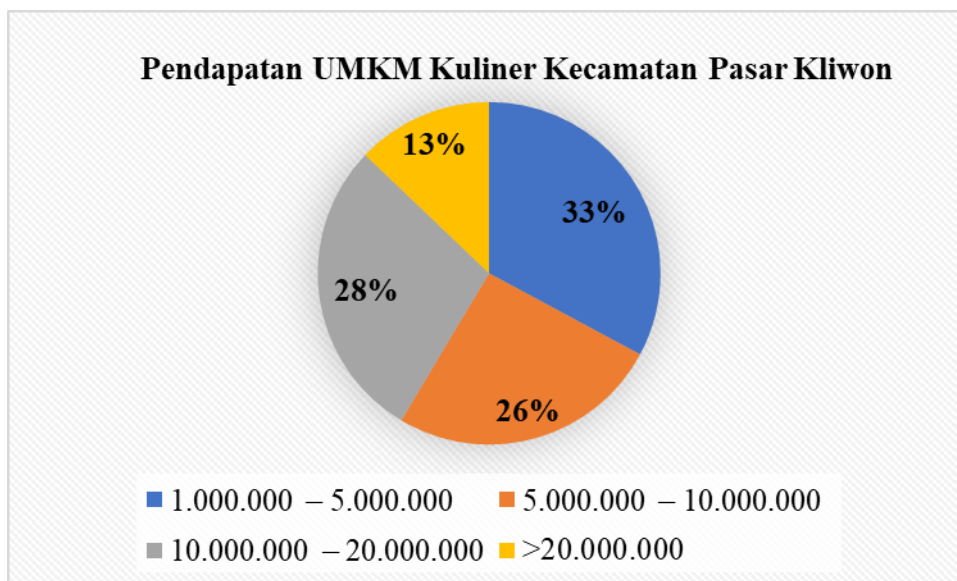
Pemilihan UMKM sektor kuliner yang berada di Kecamatan Pasar Kliwon dikarenakan peran Pemerintah Surakarta yang sangat memperhatikan pelaku usaha UMKM khususnya bidang kuliner. Salah satu wujud peran pemerintah untuk mencanangkan beberapa program pengembangan UMKM kuliner yang ada di Kecamatan Pasar Kliwon seperti menyediakan tempat berjualan di halaman Kantor Kecamatan Pasar Kliwon melalui program Pawon Ngebul

yaitu Pasar Kliwon Nglarisi Bakul-Bakul. Camat Pasar Kliwon menjelaskan dalam pengembangan UMKM, pihaknya sering berkoordinasi beberapa kali dengan instansi terkait. Beberapa caranya adalah dengan mengadakan pelatihan, pameran, lomba, dan lain-lain.

Camat Pasar Kliwon menilai menjamurnya UMKM kuliner di Pasar Kliwon juga disebabkan banyak juga tempat yang cukup representatif. Beberapa tempat yang representatif di wilayah Pasar Kliwon seperti Alun-Alun Kidul, Galabo dan beberapa *spot* kuliner lainnya di sepanjang jalan yang ada. Karena Pasar Kliwon merupakan wilayah pusat kota. Pelaku UMKM berlomba-lomba untuk membangun suatu usaha. Di sekitar Kecamatan Pasar Kliwon dijumpai rumah makan, warung makan, atau pedagang kaki lima yang menjual berbagai makanan dan minuman (SOLOPOS.COM, 2023).

Pada saat pandemi Covid-19 beberapa pelaku usaha mengeluhkan pendapatan yang berasal dari usahanya mengalami penurunan yang sangat drastis. Seperti yang dikatakan oleh penjual minuman yang ada di Kecamatan Pasar Kliwon beliau mengatakan bahwa pendapatan yang didapatkan sebelum pandemi selalu mengalami peningkatan namun dengan adanya pandemi bahkan setahun setelah pandemi pendapatan masih mengalami penurunan. Berbeda dari hasil wawancara dengan salah satu penjual warung makan di Kecamatan Pasar Kliwon beliau mengatakan bahwa pendapatan yang didapatkan naik turun terkadang ramai terkadang sepi konsumen. Hal tersebut terjadi karena adanya banyak persaingan, harga jual yang tinggi dan perubahan selera konsumen menjadikan pendapatan yang diperoleh menurun. Namun

dengan adanya banyak *spot* kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon dapat meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM. Rata-rata pelaku usaha di Kecamatan Pasar Kliwon mendapatkan penghasilan sekitar Rp1.000.000 sampai dengan Rp5.000.000.



Gambar 1.2 Pendapatan UMKM Kuliner Kecamatan Pasar Kliwon

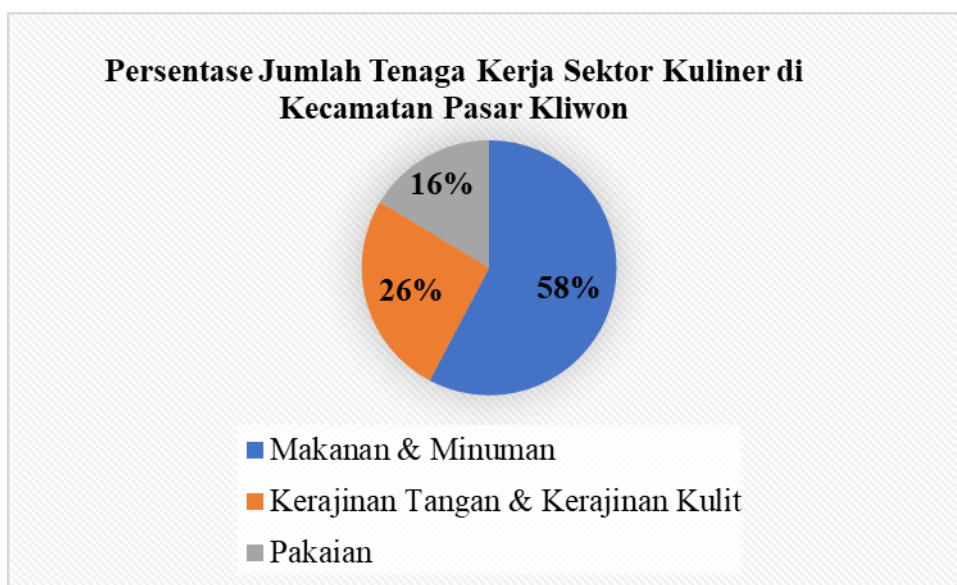
Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Surakarta, 2022

Pendapatan para pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon dipengaruhi oleh beberapa faktor. Para pelaku dihadapkan dengan berbagai kendala dan hambatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pelaku usaha. Kendala yang dihadapi para pelaku usaha salah satunya adalah modal. Modal merupakan hal pokok utama yang sangat penting dalam mendirikan atau mengembangkan usaha. Keterbatasan modal yang dimiliki akan membuat para pelaku sulit dalam mengembangkan usaha sehingga usaha yang dimiliki akan *stagnan*. Modal juga berperan penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional usaha sehingga

berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima. Jika pelaku usaha memperbesar modalnya maka pendapatan yang didapatkan akan bertambah namun sebaliknya jika modal yang sedikit akan menjadikan kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Pasar Kliwon kebanyakan menggunakan modal sendiri daripada menggunakan modal pinjaman karena lebih meminimalisir risiko yang ada dalam menjalankan usahanya. Dengan mengandalkan modal sendiri para pelaku mengalami kendala seperti jumlah modal yang sangat terbatas sehingga tidak bisa untuk mengembangkan usahanya, sedangkan jika memakai modal pinjaman dari bank para pelaku mengaku kesulitan dalam persyaratan administratif dari pihak bank dan akan lebih banyak risiko yang didapatkan.

Selain permodalan yang menjadi kendala bagi pelaku usaha yaitu tenaga kerja. Tenaga kerja juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan. Dengan adanya tenaga kerja akan membantu proses atau aktivitas usaha. Perkembangan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Sebagian pelaku usaha di Pasar Kliwon mengatakan dengan adanya tenaga kerja yang berpengalaman dan cekatan pada bidang usahanya dan sesuai dengan keterampilannya akan dapat meningkatkan pendapatan. Namun para pelaku usaha lain mengeluhkan dengan adanya pandemi covid-19 hingga saat ini para pemilik usaha harus mengurangi jumlah tenaganya karena pendapatan yang diterima belum mampu untuk membayar gaji. Namun dengan menjamurnya sektor kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon juga dapat

mengurangi angka pengangguran. Sektor kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon memiliki jumlah persentase tingkat tenaga kerja paling tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya.

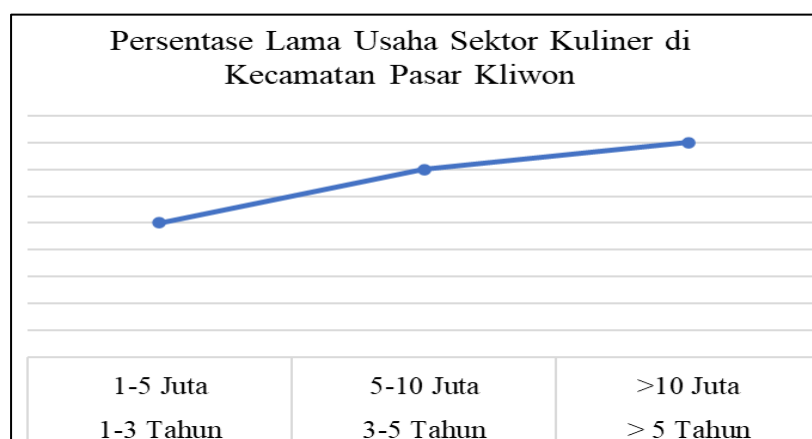


Gambar 1. 3 Persentase Jumlah Tenaga Kerja di Kecamatan Pasar Kliwon

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Surakarta, 2022

Selain modal dan tenaga kerja, faktor penting lain yang berpengaruh terhadap pendapatan adalah lama usaha. Lama usaha merupakan waktu yang dijalani pemilik usaha dalam menjalankan usahanya. Di Kecamatan Pasar Kliwon banyak pelaku usaha yang sudah berjualan sejak puluhan tahun. Pemilik usaha yang sudah lama menjalankan bisnisnya biasanya mempunyai pengalaman usaha yang lebih matang. Semakin lama usaha maka dapat bersaing di pangsa pasar dan akan semakin lebih dipercaya konsumen dan lebih dikenal banyak orang. Semakin lama usaha yang dijalankan maka semakin banyak memiliki relasi bisnis dan pelanggan yang bisa menyebabkan peningkatan pendapatan (Polandos *et al.*, 2019). Berdasarkan wawancara

dengan beberapa pelaku usaha di Kecamatan Pasar Kliwon, pelaku usaha yang sudah menjalankan usahanya lebih lama atau bahkan sudah puluhan tahun mendapatkan pendapatan yang lebih banyak dibandingkan dengan pelaku usaha yang belum lama mendirikan usaha dikarenakan kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap usaha baru.



Gambar 1. 4 Persentase Lama Usaha Sektor Kuliner Kecamatan Pasar Kliwon

Sumber : Data diolah, 2023

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah teknologi informasi. Dengan adanya kemajuan teknologi para pelaku UMKM dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi untuk berinovasi dan mengembangkan usahanya melalui pemanfaatan melalui media sosial maupun layanan *marketplace online* dalam mempermudah proses penjualan. Beberapa pelaku UMKM di Pasar Kliwon mengatakan bahwa teknologi sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Adanya *marketplace online* seperti *GoFood*, *GrabFood*, dan *ShopeeFood* membantu para pelaku UMKM di Kecamatan Pasar Kliwon memasarkan produk dengan mudah dan memperluas pemasaran. Melalui media pemasaran *online* pendapatan yang

diterima para pelaku UMKM lebih banyak dibandingkan dengan para pelaku yang belum menerapkan pemasaran *online* dalam usahanya. Para pelaku UMKM yang sudah menggunakan pemasaran *online* dalam usahanya bisa mendapat penghasilan dalam sebulan sekitar Rp2.000.000 sampai dengan Rp4.000.000 namun para pelaku UMKM yang belum menggunakan pemasaran *online* hanya mendapat penghasilan sekitar kurang dari Rp2.000.000.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Laili dan Setiawan (2020) menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan penelitian menurut Sidik dan Ilmiah (2021) menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Seprianto, Zulfanetti, dan Nurhayani (2021) menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UKM. Sedangkan penelitian menurut Habriyanto, Kurniawan, dan Firmansyah (2021) menyatakan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marfuah dan Hartiyah (2019) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan penelitian menurut Polandos, Engka dan Tolosang (2019) menyatakan bahwa lama usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Listyaningrum (2021) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan penelitian menurut Rettob

(2021) menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Menurut penelitian Polandos, Engka dan Tolosang (2019) menyatakan bahwa modal, lama usaha dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan penelitian menurut Rettob (2021) menyatakan bahwa modal, tenaga kerja, dan teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik mengambil penelitian “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dibuat suatu perumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon?
4. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon?
5. Apakah modal, tenaga kerja, lama usaha, dan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.
3. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.
4. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama modal, tenaga kerja, lama usaha, dan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memverifikasi teori yang telah dilakukan dan dapat memberikan bukti secara empiris mengenai faktor–faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan acuan atau pengembangan serta untuk meningkatkan pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pelaku UMKM

Mendapat wawasan, pengetahuan, pengalaman, perhatian serta dapat mengevaluasi tentang faktor–faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM khususnya UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.

b. Bagi mahasiswa

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa mampu memberikan informasi mengenai faktor–faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM.

c. Bagi pembaca/ peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan atau referensi bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya yang mengambil topik faktor–faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang Relevan

1. Teori Neo Klasik

Teori Neo Klasik adalah suatu teori yang mendasari penelitian ini yang dikemukakan oleh Geotge H.Bort (1960). Teori Neo Klasik untuk analisisnya berfokus pada ekonomi Teori Neo Klasik. Dalam teori ini, perkembangan ekonomi dalam suatu wilayah dipengaruhi oleh kemampuan wilayah tersebut dalam meningkatkan aktifitas produksinya. Seperti halnya pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah dipengaruhi oleh kemampuan wilayah tersebut untuk meningkatkan pendapatan. Terdapat beberapa komponen yang berpengaruh terhadap teori ini seperti modal, tenaga kerja, lama usaha dan perkembangan teknologi. Dengan teori ini sama halnya dengan modal terhadap pendapatan, jika modal para pelaku usaha meningkat maka akan menambah dagangan yang akan dijual sehingga pendapatan yang diperoleh akan meningkat. Teori ini juga sama halnya dengan tenaga kerja terhadap pendapatan, jika dalam usaha memiliki tenaga kerja yang terampil maka akan dapat meningkatkan produktivitas dan dapat meningkatkan pendapatan. Teori tersebut sama halnya dengan lama usaha terhadap pendapatan, suatu usaha yang sudah berdiri lama akan lebih dipercaya oleh banyak orang sehingga penjualan akan semakin meningkat dan pendapatan yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Teknologi informasi juga dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan. Adanya

teknologi informasi yang semakin canggih dapat membantu para pelaku usaha untuk mempromosikan dan memasarkan produknya lewat media sosial dan akan lebih mudah menjual produknya melalui *marketplace online* seperti *GoFood*, *GrabFood*, dan *ShopeeFood*. Dengan memanfaatkan teknologi informasi tersebut pendapatan akan semakin meningkat. Modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi informasi merupakan hal yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan seperti yang disebutkan dalam teori neo klasik.

2. UMKM

a. Pengertian UMKM

UMKM merupakan suatu usaha yang telah diatur dalam undang-undang mempunyai sifat produktif yang sudah memenuhi syarat sektor mikro dan dimiliki oleh perorangan atau sebuah lembaga usaha Bersama pengertian menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008. Definisi UMKM menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan jenisnya merupakan sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi syarat Usaha Mikro.
- 2) Usaha Kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi syarat Usaha Kecil.

- 3) Usaha Menengah merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

b. Syarat UMKM

Dalam Undang–Undang No 20 Tahun 2008 yang menyebutkan tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan aset dan omzet dibagi menjadi tiga syarat yaitu:

1) Syarat Usaha Mikro

- a) Dengan kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Mempunyai hasil pendapatan atau kekayaan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2) Syarat Usaha Kecil

- a) Memiliki pendapat bersih lebih dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- b) Memiliki hasil pendapatan dalam setahun lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Syarat Usaha Menengah

- a) Memiliki pendapatan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil pendapatan dalam setahun lebih dari Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pernyataan yang dinyatakan oleh Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23, pendapatan merupakan total arus kas masuk karena manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas biasa entitas selama periode tersebut, jika arus kas tersebut meningkatkan ekuitas selain kontribusi modal. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2019), pendapatan adalah pendapatan dari pelaksanaan aktivitas biasa suatu entitas, seperti penjualan, *fee*, bunga, *dividen*, *royalti*, dan sewa. Pendapatan merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa yang timbul akibat adanya transaksi jual beli, baik secara kredit atau tunai. Jika barang

sudah berada ditangan pembeli maka pendapatan dari hasil penjualan tersebut sudah dianggap diterima (Ernawati *et al.*, 2019).

b. Komponen-Komponen Pendapatan

Pendapatan meliputi pendapatan dari produksi barang atau jasa, imbalan yang diterima atas penggunaan aset atau sumber daya ekonomi perusahaan oleh pihak lain, penjualan aset selain barang Bahan kimia merupakan bagian lain dari pendapatan perusahaan.(Ham *et al.*, 2018).

c. Sumber-sumber Pendapatan

Menurut Ham *et al.*, (2018) sumber pendapatan itu dapat melalui beberapa aspek dimana dapat dijabarkan menjadi tiga sumber pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan operasional merupakan hasil pendapatan dari kegiatan utama perusahaan.
- 2) Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang tidak berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan, khususnya pendapatan yang berasal dari faktor eksternal.
- 3) Pendapatan luar biasa (*extra ordinary*) adalah pendapatan tak terduga yang dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi dimasa yang akan datang.

4. Modal

a. Pengertian Modal

Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam proses produksi karena pemilik usaha sangat membutuhkan untuk memulai usaha baru

atau mengembangkan usaha yang sudah ada. Modal adalah sejumlah uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan suatu kegiatan (Hidayanti & Saharsini, 2023). Menurut Aji & Listyaningrum (2021), modal usaha meliputi sumber daya usaha yang diperoleh sebelum atau selama usaha masih dijalankan berupa kekayaan pribadi atau pinjaman dari pihak lain untuk dipergunakan untuk mempertahankan usaha dan mengembangkan oleh pelaku usaha.

b. Jenis-jenis Modal

Modal untuk bisnis bersumber dari modal sendiri, namun jika ternyata modal sendiri tidak mencukupi dapat ditambah dengan modal pinjaman. Secara umum jenis modal yang dapat diperoleh untuk memenuhi kebutuhan modalnya terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman (Utomo *et al.*, 2022).

1) Modal sendiri

Menurut Kusumajaya dan Qorih (2023) modal sendiri merupakan segala sesuatu yang dianggap modal, yang dikeluarkan oleh pengusaha sendiri untuk mencukupi dan memenuhi segala aktivitas operasional usaha. Menurut Rinjaya (2020) modal sendiri merupakan modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka. Menurut Rinjaya (2020) modal sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a. Kelebihan modal sendiri

- a) Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak membebani perusahaan.
- b) Tidak bergantung pada pihak lain, yaitu dana yang diperoleh dari setoran pemilik modal.
- c) Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.
- d) Tidak ada kewajiban pengembalian modal, maka modal yang ditanamkan oleh pemiliknya disimpan dalam jangka waktu yang lama dan tidak ada masalah apabila pemilik modal hendak mengalihkannya ke pihak lain.

b. Kekurangan modal sendiri

- a) Kuantitas terbatas artinya dalam jumlah tertentu tergantung pada pemiliknya dan jumlahnya relatif kecil.
- b) Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja.
- c) Kurangnya motivasi pemilik, artinya pengusaha yang mempunyai modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

2) Modal pinjaman

Modal pinjaman merupakan modal yang didapatkan dari pihak luar perusahaan (Rinjaya, 2020). Menurut Rinjaya (2020) sumber dana dari modal pinjaman berasal dari :

- a) Pinjaman bank yang berasal dari bank swasta, bank pemerintah maupun bank asing.
- b) Pinjaman yang berasal dari lembaga keuangan seperti *leasing*, pegadaian, dana pensiun, dan modal ventura.
- c) Pinjaman yang berasal dari lembaga non keuangan.

Menurut Rinjaya (2020) modal pinjaman memiliki kelebihan sebagai berikut :

- a) Jumlahnya tidak terbatas sehingga perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber.
- b) Motivasi usaha tinggi dikarenakan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman. Selain itu, perusahaan juga berusaha menjaga kepercayaan perusahaan yang memberi pinjaman agar tidak tercemar.

Menurut Rinjaya (2020) modal pinjaman memiliki kekurangan sebagai berikut :

- a) Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan administrasi. Pinjaman yang didapat dari lembaga lain sudah jelas disertai berbagai kewajiban membayar jasa seperti bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi.

- b) Harus dikembalikan. Modal asing atau pinjaman dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung.
- c) Beban moral. Perusahaan atau pelaku usaha yang mengalami kegagalan atau mendapat masalah yang menyebabkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman maka akan menjadi beban moral atas hutang yang belum atau akan dibayar.

5. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat bekerja untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dirinya sendiri atau untuk masyarakat. Dengan kata lain tenaga kerja adalah mereka yang terlibat langsung dalam proses produksi suatu barang dan jasa untuk menggerakkan perekonomian. Usia kerja penduduk Indonesia pada rentang usia kerja kisaran umur 15 sampai 64 tahun. Menurut Lestari (2019) tenaga kerja adalah sumber daya manusia yang dapat digunakan kemampuannya untuk proses produksi bukan hanya dilihat dari jumlah tenaga kerja yang cukup tetapi juga kualitas dan produktivitas tenaga kerja yang perlu diperhatikan.

b. Jenis-Jenis Tenaga Kerja

Tenaga kerja menurut Sahid (2022) memiliki berbagai macam jenis sebagai berikut :

- 1) Tenaga kerja berdasarkan mutu kualitasnya
 - a) Pekerja terdidik adalah seseorang yang mempunyai pengetahuan dan keahlian pada suatu bidang tertentu. Pengetahuan dan keahlian ini biasanya diperoleh melalui pendidikan formal yang mereka tempuh. Contohnya merupakan dokter, pengacara, notaris, dan lain sebagainya.
 - b) Pekerja terampil merupakan pekerja yang memperoleh keterampilan melalui pendidikan non-formal seperti pelatihan keterampilan, kursus, dan lain sebagainya. Contoh tukang las (*welder*), mekanik, juru masak (*chef*) dan lain sebagainya. Meskipun pelatihan pendidikan non-formal, tapi pekerja terlatih juga bisa melalui pendidikan formal seperti ahli bedah, ahli forensik, dan ahli autopsi.
 - c) Pekerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah pekerjaan yang tidak memerlukan keterampilan atau kewajiban tertentu. Contoh sederhana dari tenaga kerja jenis ini adalah pembantu rumah tangga, buruh panggul barang, buruh kasar, dan lain sebagainya.
 - d) Bukan pekerja merupakan mereka yang belum masuk usia kerja atau seseorang yang sudah memasuki usia kerja tapi tidak bekerja karena alasan tertentu. Contohnya seorang anak yang

berusia kurang dari 15 tahun dan seseorang yang sudah berumur lebih dari 64 tahun, ibu rumah tangga, pelajar, dan lain sebagainya.

2) Tenaga kerja berdasarkan status pekerjaan

- a) *Freelance* adalah mereka yang bekerja sendiri dan tidak terikat pada suatu perusahaan.
- b) Pekerja kontrak adalah mereka yang dipekerjakan oleh suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu yang telah disepakati dalam kontrak tertulis.
- c) Pekerja tetap adalah mereka yang bekerja pada suatu perusahaan untuk jangka waktu tidak tertentu.

6. Lama Usaha

Lama usaha bisa diartikan sebagai jangka waktu yang sudah dijalani oleh pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Lamanya waktu pelaku usaha dalam melakukan usahanya berpengaruh penting dalam pemilihan strategi dan menjalankan usahanya. Pelaku usaha yang lebih lama dalam menjalankan usahanya akan lebih matang dalam memahami strategi dalam pengelolaan, produksi, dan pemasaran produk (Polandos *et al.*, 2019).

Pelaku usaha yang sudah mempunyai jam terbang tinggi dalam usahanya akan memiliki banyak pengalaman, pengetahuan, dan mampu mengambil keputusan dalam setiap keadaan. Dengan banyaknya pengalaman pelaku usaha akan mendapatkan jaringan yang luas dalam memasarkan produknya. Semakin lama seseorang dalam menjalankan

usaha maka dapat diartikan bahwa usaha tersebut berkembang dengan baik dan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan (Safrianti, 2020).

7. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan pemanfaatan perkembangan teknologi, pemahaman teknologi dan aplikasi berbasis internet yang disediakan oleh perusahaan *platform digital* untuk memasarkan dan menjual produk jasa dengan mengharapkan peningkatan pendapatan secara berkelanjutan (Aji & Listyaningrum, 2021). Menurut Prawiro (2023) teknologi informasi adalah berbagai fasilitas yang terdiri dari *hardware* dan *software* untuk mendukung dan meningkatkan kualitas informasi bagi masyarakat dengan cepat dan berkualitas. Semakin canggih teknologi yang digunakan oleh pelaku usaha maka dapat meningkatkan penjualan produk, sehingga pendapatan pelaku usaha akan meningkat.

b. Fungsi Teknologi Informasi

Menurut Prawiro (2023) secara umum fungsi teknologi informasi diantaranya :

- 1) Menangkap (*capture*). Teknologi informasi berfungsi untuk memberikan catatan-catatan secara detail dari berbagai aktivitas, misalnya menerima input dari *keyboard*, *scanner*, *mic*, dan lainnya.
- 2) Mengolah (*processing*). Teknologi Informasi berfungsi untuk mengolah/ memproses data masukan yang diterima yang kemudian

diubah menjadi informasi baru. Olah data ini bisa dalam bentuk konversi, menganalisis, menghitung, hingga penggabungan berbagai bentuk informasi dan data.

- 3) Menghasilkan (*generating*). Teknologi informasi berfungsi untuk menghasilkan atau mengorganisir informasi ke dalam bentuk yang berguna, misalnya grafik, tabel, perhitungan, dan lain sebagainya.
- 4) Menyimpan (*storage*). Teknologi informasi berfungsi untuk merekam informasi dan data ke dalam suatu media yang kemudian bisa digunakan untuk keperluan lainnya, misalnya data disimpan ke dalam *flashdisk*, *CD*, dan *harddisk*.
- 5) Mencari kembali (*retrieval*). Teknologi informasi mampu mencari dan menelusuri kembali informasi dan data yang sudah pernah disimpan. Misalnya mencari data klien yang belum melakukan pembayaran.
- 6) Sebagai transmisi (*transmission*). Teknologi informasi berfungsi untuk mengirimkan data dan informasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya dengan memanfaatkan jaringan komputer, misalnya mengirim data penjualan ke tim lain di lokasi yang berbeda.

c. Peranan Teknologi Informasi

Menurut Wunady (2023) penggunaan teknologi informasi memberikan manfaat untuk penggunaanya secara lebih efisien dalam bekerja dikarenakan pola kebiasaan kerja yang lebih teratur dan lebih

cepat. Peran penting teknologi informasi menurut Wunady (2023) antara lain:

- 1) Mempermudah cara komunikasi (melalui aplikasi *chat*, sosial media, dll).
- 2) Sebagai sumber pengetahuan, adanya internet dapat membantu mencari tahu segala hal melalui *web*.
- 3) Sebagai manajemen data, dengan menggunakan manajemen sistem informasi seperti *software* akuntansi, file yang terarsip akan lebih terorganisir, memungkinkan perusahaan untuk melacak data penjualan, biaya dan tingkat produktivitas. Laporan dapat disajikan dengan cepat untuk melakukan analisis data dalam pengembangan perusahaan.
- 4) Sebagai *Customer Relationship Management (CRM)*, adalah salah satu software yang berguna untuk mengelola hubungan terhadap pelanggan, semua data *record* mengenai *customer* akan terekam oleh *CRM*.
- 5) Memperluas pasar, dengan menggunakan *e-commerce* atau *website* sebagai *channel* penjualan alternatif, maka seluruh transaksi penjualan tidak akan terbatas lagi dengan waktu.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

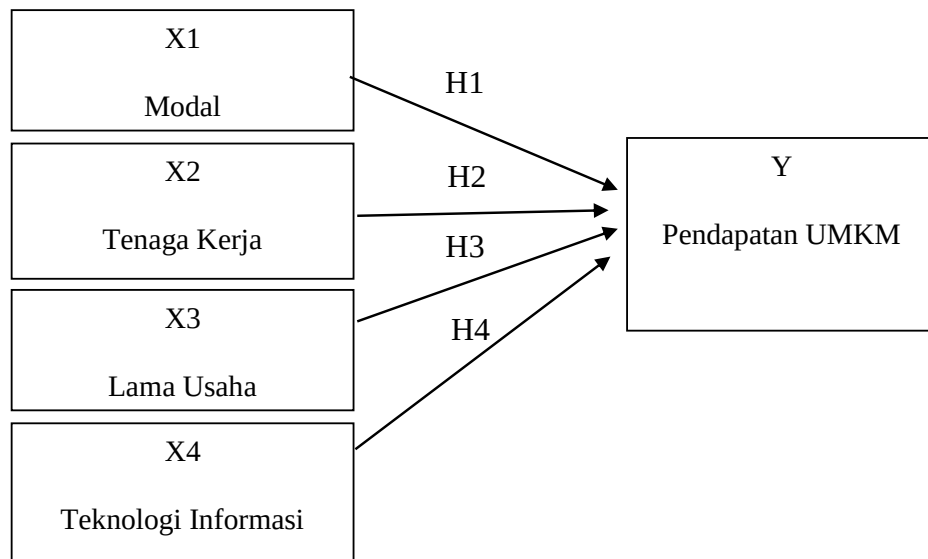
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil
Laili & Setiawan (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan	Independen: Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, Jam Kerja Dependen: Pendapatan UMKM	Metode analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis	Modal, tenaga kerja, pendidikan, jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.
Polandos, Engka & Tolosang (2019)	Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur	Independen: Modal, Lama Usaha, Jumlah Tenaga Kerja Dependen: Pendapatan UMKM	Metode analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis	Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan, lama usaha dan tenaga kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.
Aji & Listyaningrum (2021)	Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul	Independen: Modal Usaha, Lokasi Usaha, Teknologi Informasi Dependen: Pendapatan UMKM	Metode analisis regresi berganda, uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis	Modal usaha, lokasi usaha, dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Marfuah & Hartiyah (2019)	Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)	Independen: Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, Lokasi Usaha Dependen: Pendapatan Usaha	Metode analisis regresi berganda, uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis	Modal sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.
Seprianto, Zulfanetti & Nurhayani (2021)	Pengaruh Jam Kerja, Modal, Pendidikan dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Sungai Penuh	Independen: Jam Kerja, Modal, Pendidikan, Tenaga Kerja Dependen: Pendapatan UKM	Metode analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis	Jam kerja, modal, pendidikan, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UKM perdagangan di Kota Sungai Penuh secara parsial.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran mengenai hubungan antara variabel independen yaitu modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi informasi terhadap variabel dependen yaitu pendapatan UMKM. Kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- 1) Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan UMKM (Y).
- 2) Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini ada lima yaitu :
 - a. Variabel X1 : Modal
 - b. Variabel X2 : Tenaga Kerja
 - c. Variabel X3 : Lama Usaha
 - d. Variabel X4 : Teknologi Informasi

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban individu terhadap rumusan masalah penelitian, dimana telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2017).

Berikut hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM

Modal adalah hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha, dengan adanya modal kegiatan operasional suatu usaha akan lebih mudah. Tanpa adanya modal unit usaha tidak dapat berjalan dengan lancar. Semakin besar modal yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat. Menurut penelitian Polandos, Engka dan Tolosang (2019) menyatakan bahwa modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Menurut penelitian Seprianto, Zulfanetti dan Nurhayani (2021) menyatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UKM.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.

2. Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM

Tenaga kerja masuk ke dalam faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM karena pendapatan sangat dipengaruhi oleh tenaga kerja. Dengan adanya tenaga kerja dalam suatu usaha akan membantu proses atau aktivitas

usaha usaha tersebut. Jika semakin banyak tenaga kerja yang berpengalaman dan memiliki *skill* dalam membantu proses usaha maka akan meningkatkan pendapatan usaha. Menurut penelitian Laili & Setiawan (2020) menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Menurut penelitian Seprianto, Zulfanetti dan Nurhayani (2021) menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UKM

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H2 : Tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.

3. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM

Lama usaha dapat diartikan sebagai lamanya waktu yang sudah dijalani pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya. Lama usaha juga dapat mempengaruhi pendapatan karena semakin lama pengusaha dalam menjalankan usahanya akan semakin banyak relasi dengan pemasaran yang luas akan meningkatkan pendapatan usaha. Semakin lama seorang pengusaha menekuni bidang usahanya maka akan semakin terampil dan akan mempengaruhi produktivitasnya atau keahlian dalam menjaga kualitas barang menjadi semakin baik sehingga tingkat permintaan pembelian akan semakin banyak dan hal tersebut akan meningkatkan pendapatan. Menurut penelitian Marfuah dan Hartiyah (2019) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H3 : Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.

4. Pengaruh teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM

Penggunaan teknologi informasi sangat penting bagi menunjang keberhasilan suatu usaha. Dengan adanya teknologi informasi dapat membantu pelaku usaha dalam menyelesaikan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pendapatan pelaku usaha. Pemanfaatan teknologi informasi seperti penggunaan media sosial atau *marketplace online* yang dapat dimanfaatkan untuk pemasaran produk secara maksimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Semakin canggih teknologi yang digunakan dapat meningkatkan penjualan produk, sehingga pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat. Menurut penelitian Marfuah dan Hartiyah (2019) menyatakan bahwa teknologi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Menurut penelitian Aji dan Listyaningrum (2021) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H4 : Teknologi informasi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.

5. Pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM

Modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi informasi merupakan komponen pembentuk pendapatan UMKM. Pelaku usaha harus selalu memperhatikan keempat komponen yang saling berkaitan tersebut agar pengembangan UMKM akan berjalan dengan maksimal. Seperti lama usaha yang tidak seimbangi dengan modal yang memadai, maka akan mengalami kekalahan di pangsa pasar. Modal juga dapat digunakan untuk menggaji tenaga kerja dan menarik banyak tenaga kerja agar aktivitas usaha berjalan lancar. Modal, tenaga kerja dan lama usaha tanpa diimbangi dengan adanya teknologi juga tidak akan berjalan maksimal. Dengan memaksimalkan penggunaan teknologi dalam usaha akan dapat meningkatkan pendapatan karena dapat membantu memasarkan produk dan mengenalkan produk kepada orang banyak. Menurut penelitian Polandos, Engka dan Tolosang (2019) menyatakan bahwa modal, lama usaha dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan penelitian menurut Rettob (2021) menyatakan bahwa modal, tenaga kerja, dan teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H5 : Modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi informasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.
2. Tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.
3. Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.
4. Teknologi Informasi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon
5. Modal, tenaga kerja, lama usaha, dan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan modal dalam proses produksi dengan aktif dalam mencari informasi atau mengikuti

seminar untuk meningkatkan kemampuan usaha khususnya di bidang permodalan.

2. Terkait dengan tenaga kerja, pelaku UMKM diharapkan adanya peningkatan tenaga kerja dalam proses produksi dan hendaknya bisa lebih menyeleksi kemampuan karyawan yang sesuai dengan bidang usaha sehingga usaha yang dijalankan pelaku UMKM dapat berjalan secara optimal dan dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM.
3. Terkait dengan lama usaha, pelaku UMKM diharapkan tekun dalam menjalankan usahanya sehingga mendapatkan kepercayaan pelanggan yang tinggi dan mempertahankan pelanggan tersebut. Pelaku UMKM diharapkan dapat mengasah kemampuan berdagang, bersaing, dan menambah relasi bisnis maupun pelanggan.
4. Terkait dengan teknologi informasi, supaya dapat lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan penjualan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah dan memperluas wilayah sampel penelitian dan menambah variabel lain agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 87–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5067>
- Ernawati, E., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2019). Pengaruh Modal Usaha dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 280–287. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/4071>
- Farisi, S. Al, Muhammad, I. F., & Suharto. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Habriyanto, Kurniawan, B., & Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 853. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1572>
- Ham, F. C., Karamoy, H., & Alexander, S. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 628–638. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19922.2018>
- Hidayanti, R. P., & Saharsini, A. (2023). Analysis of Factors Influencing the Income of Food and Beverage SMEs In Sukoharjo District. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35145/kurs.v8i1.2900>
- Kusumajaya, R. A., & Qoriah, S. D. (2023). Analisis Pengaruh Variabel Pembiayaan Modal, Lama Usaha serta Modal Sendiri terhadap Pendapatan Anggota Pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), 91–99. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v3i1.219>

- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan. *Diponegoro Journal of Economics*, 9(4), 1–10.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- Lestari, D. (2019). Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Usaha UMKM Makanan Ringan di Kabupaten Tulungagung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183–195.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32500/jebe.v1i1.887>
- Matandra, Z. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Produktivitas dan Kinerja Karyawan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kota Makassar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Polandos, P. M., Engka, D. S. M., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04), 36–47.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/25782>
- Pratiwi, S. B. (2019). Pengaruh Pinjaman Modal, Lokasi Usaha, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro (Studi Kasus Kawasan Kelurahan Bangka Jakarta Selatan). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rettob, C. C. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Teknologi terhadap Pendapatan Pengusaha Sentra UMKM Ikan Asap Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Rinjaya, T. (2020). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha, dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
- Rosadi, E. (2019). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung). *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung

- Safrianti, T. N. (2020). Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce), Modal, dan Lama Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
- Seprianto, Y., Zulfanetti, & Nurhayani. (2021). Pengaruh Jam Kerja, Modal, Pendidikan dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Sungai Penuh. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 10(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jels.v10i3.16296>
- Sidik, S. S., & Ilmiah, D. (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pajangan Bantul. *Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*, 5(2), 34–49. <https://doi.org/10.32764/margin.v5i2.2411>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Utomo, S. K., Purnomo, R. A., & Cahyono, Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kopi Angkringan Jalan Suromenggolo Ponorogo. *Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.46>
- <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia> Diakses pada 02 Oktober 2023.
- <https://bisnis.solopos.com/program-pawon-ngebul-bikin-umkm-pasar-kliwon-kian-bertumbuh-1580914> Diakses pada 02 Oktober 2023.
- <https://money.kompas.com/read/2022/03/07/161845326/tenaga-kerja-pengertian-jenis-dan-contohnya?page=all> Diakses pada 26 Oktober 2023.
- <https://www.mas-software.com/blog/pentingnya-peran-teknologi-informasi-dalam-bisnis> Diakses pada 26 Oktober 2023.
- <https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/teknologi-informasi.html> Diakses pada 26 Oktober 2023.

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata Satu (S1). Saya Sefiya Hayuningrum Mahasiswi semester akhir Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Bermaksud untuk melakukan penelitian penyusunan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Pasar Kliwon”. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi lembar kuesioner yang telah disediakan secara lengkap mengingat kualitas penelitian ini sangat tergantung pada pengisian Bapak/Ibu/Saudara/i. Informasi dari Bapak/Ibu/Saudara/i akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Untuk mengisi identitas, Bapak/Ibu/Saudara/i cukup mengisi titik-titik dan ceklis pilihan yang telah disediakan.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i anggap paling tepat dalam pernyataan kuesioner dibawah ini:
 1. STS : Sangat Tidak Setuju
 2. TS : Tidak Setuju
 3. N : Netral
 4. S : Setuju
 5. SS : Sangat Setuju

A. Identitas Responden

1. Nama Pemilik/Usaha :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP/Sederajat
☐ SMA/SMK Sederajat ☐ D1/D2/D3
☐ S1/S2/S3
5. Lama Usaha : ☐ < 3 Tahun ☐ 3 s/d 5 Tahun
☐ 6 s/d 10 Tahun ☐ >10 Tahun
6. Sumber Modal Usaha: ☐ Modal Sendiri ☐ Pinjaman Bank
☐ Lainnya, Sebutkan.....
7. Jumlah Tenaga Kerja : ☐ 1-5 Orang ☐ 6-10 Orang
☐ >10 Orang
8. Pendapatan bersih perbulan:
☐ 1.000.000 – 3.000.000 ☐ 3.000.000 – 5.000.000
☐ 5.000.000 – 10.000.000 ☐ > 10.000.000
9. Apakah anda menggunakan teknologi informasi dalam usaha anda seperti, aplikasi *chat* (*Whatsapp*, *Telegram*, dll), media sosial (*Instagram*, *Tiktok*, *Facebook*), dan *marketplace online* (*ShopeeFood*, *GoFood*, *GrabFood*, dll):

☐ Ya ☐ Tidak

B. Data Kuesioner

1. Modal

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Modal usaha saya bersumber dari modal pribadi					
2	Modal dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik					
3	Saya sering mendapat tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan dari lembaga keuangan seperti koperasi, bank dll					
4	Modal tambahan membuat produksi saya lebih meningkat					
5	Besar kecilnya modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan yang akan diterima					

Sumber: Rosadi (2019)

2. Tenaga Kerja

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja, karena saya menggunakan keluarga, tetangga atau orang terdekat sebagai karyawan					
2	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas					
3	Dalam menerima tenaga kerja saya selalu bertanya tentang pengalaman kerjanya					
4	<i>Skill</i> tenaga kerja sangat saya butuhkan, agar produksi tidak mengalami kemacetan					
5	Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan karena kedua nya sangat berperan di dalam produksi maupun dalam hal pendistribusian					

Sumber: Rosadi (2019)

3. Lama Usaha

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Semakin lama usaha dijalankan maka pengetahuan dan keterampilan saya mengenai penjualan semakin baik					
2	Lama usaha yang dijalankan menambah penguasaan saya terhadap pekerjaan					
3	Semakin lama usaha dijalankan maka pengalaman yang saya dapatkan semakin banyak					
4	Lama usaha yang saya jalankan dapat meningkatkan pendapatan usaha					
5	Semakin lama usaha dijalankan maka pelanggan yang saya miliki dan penjualan yang saya dapatkan semakin bertambah					

Sumber: Pratiwi (2019)

4. Teknologi Informasi

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Teknologi informasi merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengguna secara umum					
2	Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas					
3	Teknologi informasi dapat membantu dalam menginput dan mengolah data					
4	Teknologi informasi dapat membantu dan mempermudah dalam proses transaksi jual beli					
5	Teknologi informasi dapat membantu mengembangkan usaha dengan memanfaatkan jejaring sosial					

Sumber: Matandra (2018)

5. Pendapatan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Penghasilan yang saya miliki selalu meningkat setiap tahunnya					
2	Penghasilan usaha dapat meningkat jika pemilik usaha menjual produk secara <i>online</i>					
3	Penghasilan usaha mengalami peningkatan karena sudah berdiri sejak lama					
4	Penghasilan yang saya terima mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari					
5	Penghasilan yang saya terima bisa memperbesar usaha dan membuat usaha semakin berkembang					

Sumber: Safrianti (2020)